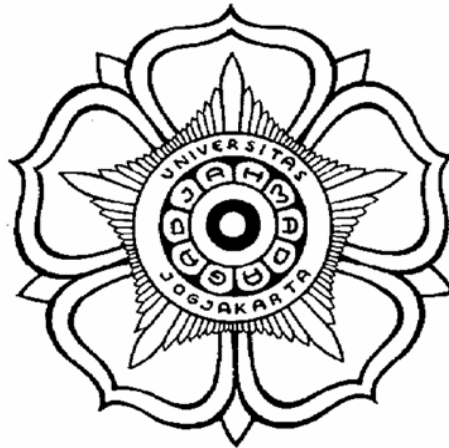


**SISTEM INFORMASI KESEHATAN  
(QUALITY ASSURANCE)**



**DISUSUN OLEH**

Nama : RADEN SANJOYO  
NIM : 03 / 173011 / DPA / 01806

**PROGRAM DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2006**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	1
DAFTAR ISI.....	2
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>3</b>
A. Profil Singkat PT Aseli Dagadu Djogja.....	4
B. Visi Misi PT Aseli Dagadu Djogja.....	4
C. Organisasi PT Aseli Dagadu Djogja.....	6
<b>BAB II JAMINAN KUALITAS KAOS DAGADU DJOGJA.....</b>	<b>8</b>
A. INPUT.....	8
B. PROSES.....	9
C. OUTPUT.....	11
<b>BAB III KESIMPULAN.....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
<b>PERTANYAAN.....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>17</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Tujuan sistem mutu adalah memberikan keyakinan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan (dapat juga disebut sebagai keluaran) memenuhi persyaratan mutu pembeli. Sistem mutu tersebut mencakup baik jaminan mutu maupun pengendalian mutu. Mutu merupakan perpaduan antara sifat-sifat dan karakteristik yang menentukan sampai seberapa jauh keluaran dapat memenuhi kebutuhan pembeli. Pembeli yang menentukan sifat-sifat dan karakteristik apa yang penting. Pembeli yang menilai sampai seberapa jauh sifat-sifat dan karakteristik keluaran memenuhi kebutuhannya. Jaminan mutu adalah istilah yang menyatakan keseluruhan kegiatan yang terencana dan resmi yang dimaksudkan untuk memberikan kepercayaan bahwa keluaran akan memenuhi tingkat mutu yang diinginkan. Pengendalian mutu adalah istilah yang menyatakan keseluruhan kegiatan dan teknik dalam proses yang dimaksudkan untuk menciptakan karakteristik mutu tertentu. Kegiatan ini mencakup pemantauan, mengurangi kemungkinan perubahan atau perbedaan, penghilangan sebab-sebab yang diketahui, dan usaha-usaha untuk meningkatkan keefektifan ekonomi.

Jadi, sistem mutu adalah program perencanaan, kegiatan, sumber-daya, dan kejadian yang didorong oleh manajemen, berlaku di seluruh perusahaan dan proses. Program ini dilaksanakan dan dikelola dengan tujuan untuk menjamin bahwa keluaran proses akan memenuhi persyaratan mutu pembeli, dan secara logis menjamin bahwa tujuan-tujuan laju pengembalian investasi dipenuhi.

PT Aseli Dagadu Djogja merupakan perusahaan yang bergelut dalam bidang produk pernak-pernik keseharian, misalnya, kaos, gantungan kunci, cangkir, cinderamata, dan lain sebagainya. Pada makalah ini akan dibahas tentang bagaimana PT Aseli Dagadu Djogja mempertahankan dan menjaga mutu salah satu produk utamanya, yaitu kaos Dagadu Djogja. Kaos Dagadu Djogja merupakan produk unggulan yang ditawarkan PT Aseli Dagadu Djogja karena

produk ini merupakan produk yang paling laris di pasaran sehingga PT Aseli Dagadu Djogja senantiasa untuk mempromosikan produknya ini.

#### **A. Profil Singkat PT Aseli Dagadu Djogja**

Sejarah Dagadu Djogja berawal dari ide-ide cemerlang 25 mahasiswa UGM, yang sebagian besar kuliah di Teknik Arsitektur UGM. Mereka sama-sama mempunyai minat di bidang kepariwisataan, perkotaan, dan tentu saja rancang grafis. Kesamaan minat itulah yang kemudian membuat mereka memantapkan niatnya setelah mendapat tawaran untuk membukan kios kaki lima di Malioboro Mall Yogya yang dibuka tahun 1994. Nama Dagadu berasal dari kata 'matamu' yang dirubah dalam bahasa gaul anak-anak Yogya saat itu. Kemudian dibelakang kata Dagadu ditambah kata Djogja yang menyimbolkan kota dimana Dagadu berdiri. Sejak awal kelahirannya, Dagadu Djokdja sudah memposisikan diri sebagai produk cinderamata alternatif dari Yogya. Sebuah cinderamata, tentu saja akan mengeksplorasi semangat dan khasanah budaya lokal. Selain praktis dan ringan sebagai syarat fungsionalnya, cinderamata juga menjadi benda kenangan. Dengan kata lain, selalu ada cerita dibaliknya, ada keunikan yang dibawahnya. Yogya selalu menjadi tema sentral produk Dagadu Djokdja.

#### **B. Visi dan Misi PT Aseli Dagadu Djogja**

##### **1. Visi**

- a. Menjadi perusahaan komersial terkemuka di Indonesia yang membawahi unit-unit bisnis dengan keunggulan kompetitif dan komparatif dibidang creative concept, creative desain dan creative activities yang memberikan keuntungan bagi seluruh stakeholder.
- b. Menjadikan Dagadu Djokdja sebagai magnet bagi pembangunan komunitas creative yang smart dan smile dengan focus utama pada pengembangan potensi generasi muda Indonesia untuk berkembang menjadi individu yang kreatif dan inovatif yang siap menghadapi persaingan global.

## 2. Misi

- a. Mengembangkan merek Dagadu Djokdja sebagai icon bagi pengembangan bisnis cinderamata di Yogyakarta dengan mempertahankan dan mengembangkan pasar wisatawan yang datang ke Yogyakarta.
- b. Membangun icon baru bagi daerah-daerah wisata favorit lain baik di Indonesia maupun di luar Indonesia melalui pengembangan produk berupa oblong wisata dengan mengangkat merek HirukPikuk® dengan sasaran pasar wisatawan.
- c. Mengembangkan bisnis casual dengan jangkauan pasar yang luas dengan menggunakan jaringan distribusi yang telah ada seperti department store di Indonesia melalui pengembangan merek AFTERHOUR® dengan sasaran pasar utama adalah kaum muda dan professional muda.
- d. Menjadikan bisnis Corporate Order sebagai embrio bagi bisnis Marketing Solution yang mengedepankan creative concept, creative desain dan creative activities sebagai keunggulan kompetitif dan komparatif yang ditawarkan dengan sasaran pasar perusahaan-perusahaan nasional yang concern pada peningkatan layanan konsumen dan loyalitas produktivitas karyawannya.
- e. Merintis bisnis-bisnis baru yang didasarkan pada pemanfaatan popularitas dan kredibilitas merek Dagadu Djokdja melalui kerjasama strategis dengan pihak-pihak lain yang relevan.
- f. Memperbaiki kualitas SDM dan sistem informasi manajemen (keuangan, perpajakan, inventori dan HRM) yang menyokong peningkatan kinerja tim manajemen secara keseluruhan.
- g. Secara terus-menerus berkreasi dan berinovasi melalui aktivitas-aktivitas yang didasarkan pada sinergi potensi gerasi muda dalam melahirkan karya yang unggul.

### C. Organisasi PT Aseli Dagadu Djogja

Pengurus perusahaan terdiri dari direktur dan komisioner. Sedangkan untuk manajemen membawahi 3 (tiga) bidang, yaitu bidang marketing, unit bisnis, dan desain kreatif.

Bidang marketing membawahi *Brand Manager* Dagadu Djokdja, *Sales Head* Dagadu Djokdja, *Promotion Events* Dagadu Djokdja, *Finance & General Affair Manager*, *Finance, Purchasing, Accounting & Taxes*, *Product Coordinator*.

Unit bisnis membawahi *Manager* Daya Gagas Dunia, *Account Executive* Daya Gagas Dunia, *Brand Manager* AfterHour, *Brand Manager* Hiruk-Pikuk.

Bidang Desain kreatif membawahi *Coordinator* *Desainer*, *Desainer*, *Copywriter*, *Computer*.

PT Aseli Dagadu Djogja membagi produk merek dagang sehingga kinerja tidak tumpang tindih dan menumpuk. Adapun merek dagang PT Aseli Dagadu Djogja adalah sebagai berikut:

#### 1. DAGADU DJOKDJA™ dan DAGADU BOCAH DJOKDJA

Dagadu Djokdja™ adalah merek dagang yang digunakan dalam bisnis ritel yang focus pada pengembangan cinderamata alternatif bagi djokdja dengan sasaran pasar utama adalah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Beriringan dengan brand Dagadu Djokdja, dikembangkan pula brand Dagadu Bocah Djokdja™. Menjadi ciri utama dari Dagadu Djokdja, adalah dipilihnya strategi distribusi berupa exclusive outlet yang hanya ada di Posyandu Malioboro Mal dan, UGD Jl.Pakuningratan 15 Yogyakarta. Strategi ini ditempuh untuk menguatkan positioning Dagadu Djokdja sebagai cinderamata alternatif bagi Kota Jogja.

#### 2. DAYA GAGAS DUNIA

Daya Gagas Dunia™ adalah usaha bisnis yang bergerak dibidang jasa konsultasi marketing yang ditunjang dengan studio creative dan unit produksi sebagai unit eksekusi yang mendasarkan kegiatannya pada

keunggulan dibidang creative concept, creative design dan creative product. Sasaran utamanya adalah perusahaan-perusahaan yang concern pada pembangunan loyalitas konsumen dan loyalitas karyawan. Semangat yang akan diusung dalam unit ini adalah menjadi partner bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dalam hal pengadaan merchandice yang didasarkan pada konsep yang kreatif dan unik.

### **3. HIRUK-PIKUK™**

Hiruk-Pikuk™ adalah merek dagang yang digunakan dalam bisnis ritel yang focus pada pengembangan cinderamata alternatif bagi obyek2 wisata favorit di Indonesia dengan mengedepankan kreatifitas design sebagai daya saing dgn produk utama berupa t-shirt yang dipopulerkan sebagai oblong wisata dengan sasaran utama adalah wisatawan yang berkunjung ke obyek2 wisata terpilih. Oblong wisata merupakan bentuk cinderamata yang akan menampilkan berbagai cerita dibalik daya tarik dari setiap obyek wisata yang dipilih dalam bentuk design grafis yang kreatif. Pada perkembangannya Hiruk-Pikuk akan bisa dijumpai di setiap obyek wisata unggulan di Indonesia yang mempunyai karakter khusus yang kuat seperti Borobudur-Prambanan, Kawasan Kebon Raya, Taman Safari, Ancol, dan tempat lain yang sejenis.

### **4. AFTERHOUR™**

AFTERHOUR™ adalah usaha bisnis ritel yang focus pada pengembangan produk-produk fashion yang mengedepankan trend mode dikalangan anak muda global dengan keunggulan dibidang kreatif design, dan kualitas produk. Sasaran utamanya adalah kalangan muda dan professional muda. Berbeda dengan Dagadu Djokdja, AFTERHOUR akan menerapkan strategi distribusi multy outlet dengan menggunakan jaringan distribusi seperti department store dan pusat-pusat perbelanjaan disamping dimungkinkan untuk pendistribusian melalui outlet mandiri (butik) di kota-kota besar di Indonesia.

## **BAB II**

### **JAMINAN KUALITAS KAOS DAGADU DJOGJA**

#### **A. INPUT**

Pada prinsipnya masukan (input) yang masuk dalam sistem produksi harus diidentifikasi terlebih dahulu, karena kualitas input akan mempengaruhi kualitas output. Input tersebut merupakan bahan baku, bahan pembantu, ataupun informasi yang diperlukan untuk membangun suatu tugas kerja.

Pemantauan mutu bahan-bahan dilakukan untuk mengamati pembelian bahan, penerimaan bahan, penyimpanan bahan, sampai bahan tersebut akan digunakan sehingga mutu dapat dijaga dan dipertahankan.

##### **1. Kain / Bahan Kaos**

Kain merupakan bahan pokok yang digunakan dalam pembuatan kaos. Kain yang digunakan adalah kain dengan harga yang terjangkau dengan keunggulan dan kelembutan yang telah ditentukan. Biasanya jenis dari kain yang digunakan sama / seragam sehingga ketentuan harga untuk setiap kaos dapat diseragamkan menurut warna dan ukuran besar kecilnya kaos. Semakin besar ukuran kaos yang dipesan / dibuat, maka semakin mahal harga dari kaos tersebut. Selain itu, setiap warna kaos juga berbeda harganya, misalnya kaos warna putih akan lebih murah dibanding dengan kaos warna biru / merah.

##### **2. Cat Sablon**

Bahan pokok lain yang digunakan dalam pembuatan kaos adalah cat sablon. Cat sablon biasanya memakai cat yang tahan lama, maksudnya setelah cat menempel pada kaos maka cat tersebut tidak mudah usang dan mengelupas.

##### **3. Desain**

Desain dibuat dan merupakan tanggung jawab tim desain kreatif. Pada tim desain kreatif, orang-orang yang berkecimpung didalamnya



adalah orang-orang seni maupun sarjana seni yang telah memiliki banyak pengalaman dibidangnya sehingga untuk desain tidak diragukan lagi keunggulannya. Desain yang rumit, cantik, dan membutuhkan banyak cat sablon akan lebih memperlihatkan jaminan kualitas desain kepada konsumen.

Kualitas desain pada dasarnya mengacu pada aktifitas-aktifitas yang menjamin bahwa produk baru atau produk yang dimodifikasi didesain sedemikian rupa untuk memenuhi keinginan dan harapan-harapan pelanggan serta secara ekonomis layak untuk diproduksi atau dikerjakan. Dengan demikian kualitas desain merupakan kualitas yang direncanakan. Kualitas desain itu akan menentukan spesifikasi produk dan merupakan dasar pembuatan keputusan yang berkaitan dengan segmen pasar, spesifikasi penggunaan, serta pelayanan purna jual.

## **B. PROSES**

Proses ini dikaitkan dengan kualitas konformans yang mengacu pada pembuatan produk atau pemberian jasa pelayanan yang memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap pembuatan itu. Dengan demikian kualitas konformans menunjukkan tingkat sejauh mana produk yang dibuat memenuhi atau sesuai dengan spesifikasi produk.

Proses pembuatan kaos Dagadu Djogja dimulai dengan membuat kain / bahan menjadi sebuah kaos dengan ukuran dan model yang telah ditetapkan. Setelah kaos jadi, maka selanjutnya adalah dengan mencetak desain sablon yang telah dibuat oleh desainer ke dalam kaos tersebut. Untuk finishing, kaos yang sudah disablon kemudian disetrika agar sablon tidak mudah mengelupas dan kemudian dimasukkan ke dalam plastik sehingga tampak dan tampil cantik.

Di dalam proses ini, terdapat enam unsur yang diperhatikan karena dapat mempengaruhi hasil (output), yaitu manusia, metode yang digunakan, mesin / alat yang digunakan, bahan yang digunakan, ukuran penilaian, dan

lingkungan. Keenam unsur inilah yang diperhatikan sehingga kaos Dagadu Djogja mampu mempertahankan dan menjaga kualitas mutunya.

1. Manusia

Sumber daya manusia adalah unsur utama yang memungkinkan terjadinya proses penambahan nilai. Kemampuan mereka untuk melakukan suatu tugas adalah kemampuan, pengalaman, pelatihan, dan potensi kreativitas yang beragam, sehingga diperoleh suatu hasil (output).

Kaos Dadagu Djogja ditangani oleh tangan-tangan yang ahli dibidangnya. Pekerja pembuat kaos dan sablon adalah orang-orang yang telah dibekali minimal pelatihan sehingga dapat mengerjakan pembuatan kaos dan sablon dengan baik. Sedangkan untuk desainer dan pengawasan kerja merupakan tugas dan tanggung jawab tim desain kreatif yang di dalamnya terdapat orang-orang seni maupun sarjana seni yang sudah berpengalaman dibidangnya. Pengawasan ini mencakup beberapa poin penting, yaitu pengawasan tentang kerusakan dan mutu produk, pengawasan untuk mencegah atau menghindari terjadinya kerusakan barang (produk), serta pengawasan terhadap kendali mutu.

2. Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah dengan membuat kaos terlebih dahulu kemudian disablon dengan desain yang telah ditentukan. Setelah itu disetrika dan dibungkus dengan plastik. Metode ini banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bisang konveksi.

3. Mesin / alat yang digunakan

Pembuatan kaos menggunakan alat-alat seperti gunting, mesin jahit, dan alat-alat lain yang berhubungan dengan jahit menjahit. Sedangkan untuk sablon hanya menggunakan mesin cetak sablon saja.

4. Bahan yang digunakan

Bahan yang digunakan adalah bahan yang telah dipilih dan ditentukan oleh desainer. Bahan berupa kain, cat sablon, dan desain. Hal ini telah dijelaskan di atas.

5. Ukuran

Dalam setiap proses produksi harus terdapat ukuran sebagai standar penilaian, agar proses produksi dapat dinilai kinerjanya. Desain kaos maupun desain sablon di dalam kaos merupakan ukuran penilaian dalam kaos Dagadu Djogja. Semakin rumit dan cantik desain pada kaos maka penilaian kinerja akan semakin maksimal.

6. Lingkungan

Lingkungan dimana proses produksi berada sangat mempengaruhi hasil atau kinerja proses produksi. Lingkungan yang ramah, santai, penuh canda, namun tetap serius selalu tampak di Jl Pakuningratan 15-17 Yogyakarta sebagai sentral dari proses produk kaos Dagadu.

### C. OUTPUT

Kualitas pemasaran berkaitan dengan tingkat sejauh mana dalam menggunakan produk itu memenuhi ketentuan-ketentuan dasar tentang pemasaran, pemeliharaan, dan pelayanan purna jual. Maka dari itu, pemasaran menentukan persyaratan mutu keluaran (output).

Dilakukan pemantauan produk jadi untuk mengetahui apakah produk sesuai dengan rencana ukuran dan mutu atau tidak. Bila produk jadi sesuai dengan bentuk, ukuran, dan mutu yang direncanakan, maka produk-produk tersebut dapat digudangkan dan selanjutnya dipasarkan (didistribusikan). Namun apabila terdapat barang yang cacat, maka barang tersebut harus dibuang atau dibuat kembali.

Produk kaos Dagadu Djogja antara lain kaos oblong reguler (biasa), kaos *ladies*, dan kaos oblong *bocah*, oblong kemeja, oblong tematis disebar dan diedarkan ke seluruh unit-unit penjualan PT Aseli Dagadu Djogja. Unit-unit penjualan PT Aseli Dagadu Djogja antara lain:

1. POSYANDU (Pos Pelayanan Dagadu), yang merupakan unit pusat penjualan PT Aseli Dagadu Djogja.
2. UGD (Unit Gawat Dagadu), yang selalu siap apabila tidak sempat atau tidak bisa ke POSYANDU. Kelengkapan dan persediaan kaos di UGD tidak kalah lengkapnya dengan POSYANDU, sehingga konsumen tidak perlu khawatir akan kehabisan produk kaos terbaru Dagadu Djogja.
3. ULC (Unit Layanan Cepat), merupakan unit yang siap untuk menyapa konsumen apabila terdapat pameran, *fun-games*, *road show*, atau yang lainnya.

Penjagaan mutu pada output dapat dikaitkan dengan promosi produk Dagadu Djogja asli berkaitan dengan adanya kios-kios di pinggir jalan yang menjual kaos dagadu. Promosi tersebut diantaranya dilakukan di warung-warung atau tempat-tempat (hotel) terkenal di Yogya yang bekerjasama dengan PT Aseli Dagadu Djogja sehingga diperoleh keterangan bahwa kaos Dagadu Djogja yang asli hanya dapat diperoleh di unit-unit penjualan resmi saja. Selain itu, output / keluaran produk tersebut juga dipromosikan dan dijual via internet. Dengan mengunjungi situs PT Aseli Dagadu Djogja, maka konsumen dapat melihat desain-desain baru dan memilih / membeli kaos, warna, corak, ataupun ukuran sekehendak hati konsumen. Pembayaran dilakukan dengan transfer bank yang kemudian barang akan dikirim sesuai dengan alamat yang dicantumkan oleh pemesan. Promosi dan penjualan seperti ini akan meningkatkan mutu dari kaos Dagadu Djogja sendiri karena dapat dipesan dari luar kota Yogya.

Hasil dari pemeliharaan dan penjagaan mutu terlihat pada beberapa award atau anugerah yang diberikan kepada PT Aseli Dagadu Djogja, antara lain:

- a. Anteve-MTV Youth Award, untuk bidang inovasi
- b. Penghargaan KR, untuk mitra kerja harian Kedaulatan Rakyat
- c. PWI Yogyakarta, sebagai produk paling populer di Yogyakarta
- d. API Yogyakarta, sebagai pengembangan industri tekstil dan produk tekstil di Daerah Istimewa Yogyakarta
- e. AIS Award, International Best Executive Award

- f. Penghargaan KR, untuk inovator kreativitas produksi T-shirt yang mengharumkan nama Yogyakarta

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jaminan kualitas kaos Dagadu Djogja selalu dijaga dan dipertahankan. Hal ini terlihat pada pengawasan mutu yang dilakukan PT Aseli Dagadu Djogja dari input hingga output dan pemasaran. Tidak hanya itu, PT Aseli Dagadu Djogja sangat memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi hasil (output) dalam proses produksi.

Jaminan kualitas kaos Dagadu juga ditingkatkan. Hal ini terlihat dengan makin banyaknya desain kaos yang rumit, cantik, dan beragam. Desain-desain baru menunjang minat konsumen. Selain itu, kaos Dagadu Djogja juga dapat dipesan dari luar kota Yogya dengan memesan via telpon atau internet. Promosi yang dilakukan oleh PT Aseli Dagadu Djogja (misal: via situs internet) juga meningkatkan mutu kaos Dagadu Djogja karena didalamnya terdapat beberapa desain baru dan beberapa bentuk penghargaan yang pernah diperoleh lewat kaos Dagadu Djogja.

## DAFTAR PUSTAKA

Browsing Internet on [www.dagadu.co.id](http://www.dagadu.co.id)

Gaspersz, Vincent Dr. *Manajemen Kualitas dalam Industri Jasa*. 1997. Jakarta.  
Penerbit: PT Gramedia

Prawirosentono, Suyadi, Drs, MBA. *Filosofi baru tentang manajemen mutu terpadu*. 2002. Jakarta. Penerbit: Bumi aksara

Wibisono, Sulistijaningsih dan Bambang Tri Hadiwardjo. *ISO 9000, Sistem Manajemen Mutu*. 1996. Jakarta. Penerbit: Balai Aksara dan Yudhistira.

## PERTANYAAN

1. Unsur-unsur dasar yang dapat mempengaruhi hasil (output) yang dilakukan untuk menjaga dan mempertahankan mutu kaos Dagadu Djogja adalah:
  - a. Pekerja, metode, bahan, lingkungan
  - b. Pekerja, metode, alat, bahan, lingkungan, konsumen, manajemen
  - c. Manusia, metode, alat, bahan, lingkungan, konsumen
  - d. Manusia, metode, alat, bahan, ukuran penilaian, lingkungan**
  - e. Manusia, metode, alat, bahan, ukuran penilaian, lingkungan, konsumen
  
2. Langkah untuk menjaga dan mempertahankan jaminan kualitas kaos Dagadu adalah:
  - a. Pelayanan yang baik pada konsumen
  - b. Pengerjaan kaos dan sablon dengan baik dan sempurna
  - c. Pengawasan mutu dari input hingga output dan pemasaran**
  - d. Perawatan alat-alat pencetak sablon pada kaos
  - e. Manajemen yang solid dan berkualitas
  
3. Penekanan jaminan kualitas yang dilakukan pada kaos Dagadu Djogja adalah:
  - a. Pada bahan / kain dan desain
  - b. Pada desain, pemasaran, kreativitas, manajemen
  - c. Pada cat sablon, bahan / kain, desain, pemasaran, konsumen, manajemen
  - d. Pada pemasaran dan penjualan
  - e. Pada bahan / kain, cat sablon, desain, dan pemasaran**

4. Fakta kaos dagadu berusaha meningkatkan jaminan kualitasnya adalah:
  - a. **Desain kaos semakin beragam serta promosi produk dan penghargaan**
  - b. Keramahan terhadap konsumen selama pemasaran
  - c. Situasi yang ramah, santai dan penuh canda di lingkungan produksi
  - d. Penekanan jaminan mutu di lingkungan produksi
  - e. Pelayanan cepat kepada konsumen
  
5. Kualitas desain kaos Dagadu Djogja mengacu pada:
  - a. Desain-desain yang direncanakan oleh desainer yang kemudian dikerjakan oleh pekerja dengan bahan dan alat yang telah ditentukan oleh desainer itu sendiri
  - b. **Aktifitas-aktifitas yang menjamin produk baru atau produk yang dimodifikasi didesain sedemikian rupa untuk memenuhi keinginan dan harapan-harapan pelanggan serta secara ekonomis layak untuk dipromosikan atau dikerjakan**
  - c. Pembuatan produk atau pemberian jasa pelayanan yang memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap pembuatan itu sendiri.
  - d. Hasil pemasaran dan pelayanan purna jual berkaitan dengan tingkat sejauh mana dalam menggunakan produk itu memenuhi ketentuan-ketentuan dasar tentang pemasaran, pemeliharaan, dan pelayanan purna jual.
  - e. Semua benar